

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada kolom opini dan kolom tajuk koran *Padang Ekspres* dapat disimpulkan:

1. Idiom bagian tubuh manusia yang digunakan dalam kolom tajuk dan kolom opini koran *Padang Ekspres* adalah: Kaki (*kaki lima*), otak (*putar otak*), mata (*semata-mata, gelap mata, mata pencarian, sekejap mata, tutup mata, main mata, membutakan mata, dan mata hatinya*), muka (*menyelamatkan muka, mencari muka*), tulang (*tulang punggung*), jari (*gigit jari*), darah (*titik darah terakhir, hubungan darah, mempertumpahkan darah, dan darahnya halal untuk ditumpahkan*) bahu (*bahu-membahu*), hati (*hati-hati, membersihkan hati, sakit hati, kemurahan hati, pintu hatinya, jeritan hati, mata hatinya, dan manarik hati*), bulu (*pandang bulu*), lidah (*kepleset lidah*), dada (*mengelus dada dan melapangkan dada*), bibir (*aman di bibir dan bibir pantai*), kepala (*menganggukkan kepala*), tangan (*tangan rakyat, perpanjangan tangan, campur tangan, dan genggam tangan*), telinga (*penutup telinga*), leher (*mencekik leher*), urat (*urat nadi*). Berdasarkan kategori kata unsur-unsur pembentuknya, idiom berupa bagian tubuh ini terbentuk atas beberapa kelompok kategori, yaitu KB+KBil, KK+KB, KB+KB, KB+KK, KB+KB+KS, KS+KB, KS+FP, dan KB+KS+KD+KK.
2. Berdasarkan maknanya, idiom bagian tubuh yang digunakan dalam kolom tajuk dan kolom opini koran *Padang Ekspres* memiliki makna kontekstual. Berikut Beberapa makna kontekstual tersebut: berpikir keras, menahan perasaan, menyatakan persetujuan, turut ikut

mencampuri suatu urusan, lupa akan segalanya, mengadakan kontak dengan tujuan menguntungkan pihak tertentu, melindungi harga diri, berbuat sesuatu agar mendapatkan pujian, merasa tidak senang, dan membebaskan perasaan dari penyakit jiwa.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini dikaji mengenai idiom bagian tubuh, kategori kata yang membentuknya dan makna tiap-tiap idiom yang terdapat pada kolom tajuk dan kolom opini koran *Padang Ekspres* dengan menggunakan kajian morfologi dan semantik. Penelitian ini masih dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori dan tinjauan yang berbeda, seperti tinjauan pragmatik. Sepengetahuan penulis belum adanya penelitian mengenai idiom yang menggunakan kajian pragmatik. Penulis berharap penelitian mengenai idiom akan terus dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi agar kajian mengenai idiom makin berkembang.

